

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan adalah salah satu kegiatan yang merupakan kebutuhan primer perusahaan jasa dan manufaktur sebagai bahan atau barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual di masa yang akan datang atau periode untuk mengantisipasi pemenuhan permintaan. Untuk melaksanakan kegiatan operasional dalam perusahaan, persediaan merupakan bagian penting dari proses produksi untuk kebutuhan operasionalnya. Tanpa kapasitas persediaan yang memadai, perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasionalnya (Sofyan, 2013).

Pada penelitian sebelumnya, proses produksi dapat berjalan jika terdapat persediaan bahan baku sesuai dengan kapasitas produksi setiap harinya. Selain itu, perencanaan dan penyimpanan bahan baku yang kurang memadai akan mengakibatkan tidak tersedianya bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi. Begitu pula, terlalu banyak persediaan dapat menyebabkan biaya yang besar terhadap biaya persediaan. Persediaan yang tepat adalah dengan menyediakan bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada *out of stock* dengan biaya yang seminimal mungkin (Kadja, 2019).

PT. Wilmar Nabati Indonesia, Tbk merupakan salah satu industri agribisnis yang bergerak di bidang jasa pengolahan minyak mentah terbesar di Indonesia, yang kegiatan utamanya memproduksi jenis produk minyak sawit, sabun, tepung

tulip, CPO (*Crude Palm Oil*) dan bahan pengemas turunannya (karton, *stand pouch*, plastik roll film dll). Adapun bahan baku minyak sawit terdiri dari *Carbon Active*, *Citrid Acid*, CPO, *Phosphoric Acid* dan *Bleaching Earth*. Untuk bahan baku minyak sawit yaitu *Carbon Active*, *Citrid Acid* dan CPO diproduksi langsung oleh perusahaan, sedangkan untuk *Phosphoric Acid* dan *Bleaching Earth* dilakukan pemesanan ke perusahaan lain. Namun, berdasarkan sumber dari perusahaan, kerap mengalami kendala dalam pengendalian persediaan bahan baku minyak sawit, khususnya pada bahan pendukung *Bleaching Earth* dan *Phosphoric Acid*. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya antisipasi dalam perencanaan dan pemenuhan jumlah permintaan konsumen yang berfluktuasi (probabilistik) dan jangka waktu pemesanan yang tidak tetap karena adanya penyesuaian dari permintaan konsumen yang belum terencana dengan baik sehingga sering terjadi kekurangan persediaan bahan baku yang menyebabkan permintaan konsumen tidak dapat terpenuhi. dan kelebihan kapasitas persediaan di setiap gudang penyimpanan untuk jenis bahan *Phosphoric Acid* dan *Bleaching Earth* akibatnya harus menempatkan bahan baku di luar area gudang yang berakibat pada biaya persediaan yang tinggi dan penurunan kualitas produk. Dari kondisi diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan pada PT. Wilmar Nabati Indonesia adalah belum adanya kebijakan pengendalian persediaan yang optimal, yaitu tidak dapat menentukan dan mengantisipasi jumlah permintaan dan periode pemesanan secara tepat dengan menyesuaikan kondisi permintaan konsumen yang ada.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi metode yang cocok yaitu Metode *Continuous (Q)* dan *Periodic (P) Review* yang sangat berhubungan langsung

dengan permasalahan di perusahaan karena bahan yang diteliti dipesan dan terdapat kebutuhan konsumen yang fluktuatif serta untuk meminimalkan total biaya persediaan yang tinggi akibat permasalahan yang terjadi di perusahaan, maka dilakukan penelitian tentang Pengendalian Persediaan Bahan Baku Minyak Sawit dengan Metode *Continuous Review* (Q) dan *Periodic Review* (P) di PT. Wilmar Nabati Indonesia, Tbk dengan harapan dapat meminimalkan total biaya persediaan dan menentukan kebijakan yang lebih baik dalam mengoptimalkan kapasitas persediaan bahan baku minyak sawit pada perusahaan.

Metode *Continuous Review* (Q) merupakan metode menganut masalah probabilistik dengan berpegang pada aturan bahwa jumlah ukuran pesanan selalu tetap, sehingga pada saat dilakukan pemesanan akan berbeda-beda. Metode *Periodic Review* (P) adalah metode yang berpegang aturan bahwa jika pemesanannya teratur, maka mengikuti periode tetap (mingguan, bulanan, dll.) dan kuantitas pesanan yang berulang. Kemudian *Lost Sales* adalah suatu kondisi dimana konsumen tidak ingin menunggu barang yang dipesan sampai barang tersebut tersedia di gudang. Ini akan mengakibatkan permintaan yang tidak tersedia akan hilang (Nasution, 2012).

1.2 Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku minyak sawit untuk meminimasi total biaya persediaan di PT. Wilmar Nabati Indonesia, Tbk ?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis dapat melakukan penelitian ini dengan teliti maka perlu adanya batasan-batasan sebagai berikut:

1. Obyek yang diteliti merupakan bahan baku minyak sawit, yaitu *Bleaching Earth* dan *Phosphoric Acid* yang ditempatkan di gudang persediaan
2. Data pemakaian dan kebutuhan bahan baku yang digunakan mulai bulan April 2020 – Maret 2021.
3. Data biaya persediaan bahan baku.
4. Bahan baku minyak sawit yaitu *Phosphoric Acid* dan *Bleaching Earth* ditempatkan di gudang persediaan, sedangkan untuk bahan yang lainnya ditempatkan di gudang yang lainnya

1.4 Asumsi

Adapun asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga bahan baku dan biaya produksi tidak berubah selama penelitian.
2. Biaya pesan dan biaya simpan konstan.
3. Tidak terjadi kendala pengiriman yang menyebabkan bertambahnya *lead time* pengiriman.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

Menentukan pengendalian persediaan bahan baku minyak sawit untuk meminimasi total biaya persediaan di PT. Wilmar Nabati Indonesia, Tbk.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan Teknik Industri di bidang Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam mengoptimalkan dan meminimalkan biaya persediaan bahan baku di suatu perusahaan.
 - b. Memberikan informasi mengenai salah satu metode perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku yaitu dengan metode *Continuous Review (Q)* dan *Periodic Review (P)*.
 - c. Menambah koleksi perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai saran atau informasi bagi perusahaan dengan harapan dapat digunakan sebagai referensi tentang kebijakan pengendalian persediaan untuk mengoptimalkan serta meminimalkan biaya persediaan bahan baku di perusahaan agar dapat optimal sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

- b. Meningkatkan keterampilan penulis dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku di PT. Wilmar Nabati Indonesia, Tbk.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kebijakan pengendalian persediaan yang optimal dan meminimalkan biaya persediaan agar tidak terjadi peningkatan biaya sehingga biaya yang dikeluarkan dapat diminimalkan dengan metode *Continuous Review (Q)* dan metode *Periodic Review (P)*.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan atau pertimbangan bagi perusahaan untuk memperbaiki pengendalian persediaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisikan tentang: latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan-batasan masalah dalam penelitian, asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian, tujuan diadakannya penelitian, dan juga menjelaskan manfaat dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini berisi teori-teori dasar yang berkaitan dengan metode *Continuous Review (Q)* dan *Periodic Review (P)* yang menjadi acuan dalam melakukan langkah-langkah penelitian sehingga permasalahan

yang ada dapat terpecahkan. Landasan teori yang digunakan untuk menunjang penelitian ini yaitu teori perencanaan dan pengendalian persediaan dari peneliti terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini berisikan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, identifikasi dan definisi variabel, pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang langkah-langkah pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data yang telah dikumpulkan dan hasilnya diharapkan menjadikan bahan pertimbangan kemungkinan penerapan kebijakan perusahaan tersebut dengan penerapan metode *Continuous Review (Q)* dan *Periodic Review (P)*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini berisikan tentang kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan data. Kesimpulan tersebut harus dapat menjawab tujuan dari permasalahan penelitian di perusahaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu juga berisi tentang saran penelitian. Penelitian yang masih belum sempurna atau diperlukan penelitian lebih lanjut adalah beberapa saran yang mungkin disertakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN